

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data skunder. Adapun data primer dalam penelitian ini, adalah studi tentang pandangan guru pengajian kitab *al-Durr al-Nafis* terhadap fatwa majelis ulama di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang meliputi:

- a. Fatwa MUI HSU tentang ajaran kitab *al-Durr al-Nafis*.
- b. Pandangan guru-guru yang mengajar kitab *al-Durr al-Nafis*.
- c. Pandangan masyarakat HSU tentang kitab *al-Durr al-Nafis*.
- d. Mendialogkan perbedaan pandangan antara guru pengajian yang mengajar kitab *al-Durr al-Nafis* dengan MUI HSU.

Sedangkan data skunder dalam penelitian ini, adalah gambaran lokasi penelitian.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah masyarakat, pimpinan-pimpinan majelis-majelis taklim yang masih mengajarkan kitab *al-Durr al-Nafis* dan ulama-ulama yang meyakini dan mempercayai kebenaran kitab *al-Durr al-Nafis*, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang studi tentang pandangan guru pengajian kitab *al-Durr al-Nafis* terhadap fatwa majelis ulama di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Dalam pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu menetapkan *key informan* orang pertama yang dipilih sebagai informan dan dipandang lebih banyak mengetahui tentang pandangan guru pengajian kitab *al-Durr al-Nafis* terhadap fatwa majelis ulama di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Selanjutnya dari *key informan* dimintai petunjuk tentang orang yang dapat dijadikan sebagai informan berikutnya. Adapun daftar orang-orang yang menjadi informan penelitian ini adalah Ketua Majelis Ulama Indonesia di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Pimpinan-Pimpinan Majelis-Majelis Taklim yang masih mengajarkan kitab *al-Durr al-Nafis* dan Ulama-Ulama yang meyakini dan mempercayai kebenaran kitab *al-Durr al-Nafis*.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis berusaha memperoleh data dan informasi yang diperlukan mengenai masalah yang akan diteliti yaitu mengenai pandangan guru pengajian kitab *al-Durr al-Nafis* terhadap fatwa majelis ulama di Kabupaten Hulu Sungai Utara, termasuk di dalamnya mengenai keputusan MUI HSU sebagai panutan umat yang bertanggung jawab dalam masalah keagamaan yang ada di daerah HSU. Untuk mendapatkan data dan informasi tersebut penulis menggunakan teknik pengumpulan data berbentuk; wawancara, observasi dan dokumenter. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa dalam penelitian

kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumenter.<sup>1</sup>

#### 1. Observasi

Observasi di dalam penelitian ini adalah penulis selaku pengobservasi atau pengamat mencari/menggali informasi secara langsung mengenai studi tentang pandangan guru pengajian kitab *al-Durr al-Nafis* terhadap fatwa majelis ulama di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang meliputi fatwa MUI HSU tentang ajaran kitab *al-Durr al-Nafis*, pandangan guru-guru yang mengajar kitab *al-Durr al-Nafis*, pandangan masyarakat HSU tentang kitab *al-Durr al-Nafis*, dan pendialogkan perbedaan pandangan antara guru pengajian yang mengajar kitab *al-Durr al-Nafis* dengan MUI HSU.

#### 2. Wawancara

Wawancara di dalam penelitian ini adalah penulis selaku pewawancara mencari/menggali informasi secara langsung terhadap orang yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan atas pertanyaan mengenai studi tentang pandangan guru pengajian kitab *al-Durr al-Nafis* terhadap fatwa majelis ulama di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang meliputi fatwa MUI HSU tentang ajaran kitab *al-Durr al-Nafis*, pandangan guru-guru yang mengajar kitab *al-Durr al-Nafis*, pandangan masyarakat HSU tentang kitab *al-Durr al-Nafis*, dan pendialogkan perbedaan pandangan antara guru pengajian yang mengajar kitab *al-Durr al-Nafis* dengan MUI HSU.

---

<sup>1</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2009), h. 225.

### 3. Dokumentasi

Dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian. Data yang dimaksud di sini adalah data yang berhubungan dengan studi tentang pandangan guru pengajian kitab *al-Durr al-Nafis* terhadap fatwa majelis ulama di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang meliputi fatwa MUI HSU tentang ajaran kitab *al-Durr al-Nafis*, pandangan guru-guru yang mengajar kitab *al-Durr al-Nafis*, pandangan masyarakat HSU tentang kitab *al-Durr al-Nafis*, dan pendialogkan perbedaan pandangan antara guru pengajian yang mengajar kitab *al-Durr al-Nafis* dengan MUI HSU.

### C. Prosedur Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu secara garis besarnya dibagi ke dalam dua tahapan, seperti:

#### 1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan dilakukan beberapa kegiatan, seperti mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumenter, surat izin penelitian, dan perlengkapan-perengkapan lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### 2. Tahapan Pelaksanaan

Setelah penyusunan instrumen dan kelengkapan lain selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah turun lapangan untuk mengumpulkan data. Pada tahapan ini ditempuh dengan riset lapangan, yaitu mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung pada informan yang diteliti. Di

dalam riset lapangan ini, dimulai dari orientasi lapangan, kemudian melakukan wawancara, dan observasi. Untuk menambah reliabilitas dan validitas data, maka dilakukan dokumentasi dari penulis. Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mencocokkan dan membandingkan data dari berbagai sumber, baik sumber lisan (hasil wawancara), tulisan (pustaka dan dokumentasi), maupun data observasi.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses yang dilakukan dari hasil pengumpulan data sebelumnya. Sesungguhnya untuk menjaga eksistensinya, analisis data dilakukan secara terus menerus selama maupun sebelum melakukan pengumpulan data. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nasution bahwa teknik analisis dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

##### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dalam lapangan untuk diketik dalam bentuk laporan atau uraian yang terinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan dalam hal-hal yang paling penting sehingga disusun secara sistematis agar mudah untuk dikendalikan. Pada tahap ini, penulis melakukan penyederhanaan setelah melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam terkait data yang diperlukan, sehingga data yang disajikan dapat dipahami dengan mudah untuk mempermudah melakukan penggalian data berikutnya.

## 2. Display Data

Data yang bertumpuk dan laporan lapangan yang tebal, sehingga sulit untuk ditangani dan sukar untuk melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil simpulan yang tepat. Oleh karena itu, untuk mempermudah peneliti melihat gambaran tersebut dilakukanlah display data sebagai penguat data yang akan disajikan. Langkah ini merupakan cara yang dilakukan peneliti, agar data yang telah diperoleh sebelumnya dapat terlihat dengan jelas. Hal tersebut disajikan dalam bentuk matrik-matrik sebagai pendukung dalam melakukan penelitian.

## 3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dilakukan karena data yang telah diperoleh sangat tentatif, kabur, dan diragukan. Oleh karena itu setelah menarik kesimpulan haruslah senantiasa melakukan verifikasi data selama penelitian berlangsung, agar menjamin kebenaran data yang disajikan. Langkah ini merupakan langkah terakhir kegiatan yang dilakukan peneliti dari pengumpulan data hingga pengolahan data, sehingga data yang disajikan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.<sup>2</sup>

## E. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah bentuk upaya penyajian kebenaran akan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan fakta-

---

<sup>2</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito Bandung, 2003), Cet. Ke-3, h. 129-130.

fakta yang aktual. Menurut Lincoln dan Guba, terdapat lima teknik dalam mengukur tingkat validitas data yang disajikan, yaitu:

1. Menggali dan menafsirkan data,
2. Melakukan pengamatan secara terus menerus,
3. Melakukan triangulasi, baik dari sumber data ataupun informasi lain,
4. Mengadakan pengecekan anggota atau member-check, dan
5. Melakukan diskusi teman sejawat.<sup>3</sup>

Uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam mengabsahkan data atau memvaliditaskan data, maka Lincoln dan Guba, mengemukakan lima teknik dalam mengukur tingkat validitas data yang disajikan, seperti menggali dan menafsirkan data, pengamatan secara terus menerus, melakukan triangulasi terhadap data ataupun informasi lain, mengecek anggota atau member-check, dan mendiskusikan terhadap teman sejawad.

Jadi, dalam mencari keabsahan data pada penelitian ini, penulis menggunakan kelima teknik tersebut untuk menemukan keabsahan atau kevaliditasan mengenai data studi tentang pandangan guru pengajian kitab *al-Durr al-Nafis* terhadap fatwa majelis ulama di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang meliputi fatwa MUI HSU tentang ajaran kitab *al-Durr al-Nafis*, pandangan guru-guru yang mengajar kitab *al-Durr al-Nafis*, pandangan masyarakat HSU tentang kitab *al-Durr al-Nafis*, dan pendialogkan perbedaan pandangan antara guru pengajian yang mengajar kitab *al-Durr al-Nafis* dengan MUI HSU.

---

<sup>3</sup>Yvonna S. Linclon dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, (California: SAGE Publications, 2005), h. 301.